



**STUDI KASUS PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK UNTUK
MENGATASI SISWA SERING MEMBOLOS DI KELAS X
MAN 1 KUDUSTAHUN PELAJARAN
2012/2013**

Oleh

ADIB HADI PERMANA

NIM. 200931115

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2013**



**STUDI KASUS PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK UNTUK
MENGATASI SISWA SERING MEMBOLOS DI KELAS X
MAN 1 KUDUSTAHUN PELAJARAN
2012/2013**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muria Kudus Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata S1
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

Oleh

ADIB HADI PERMANA

NIM. 200931115

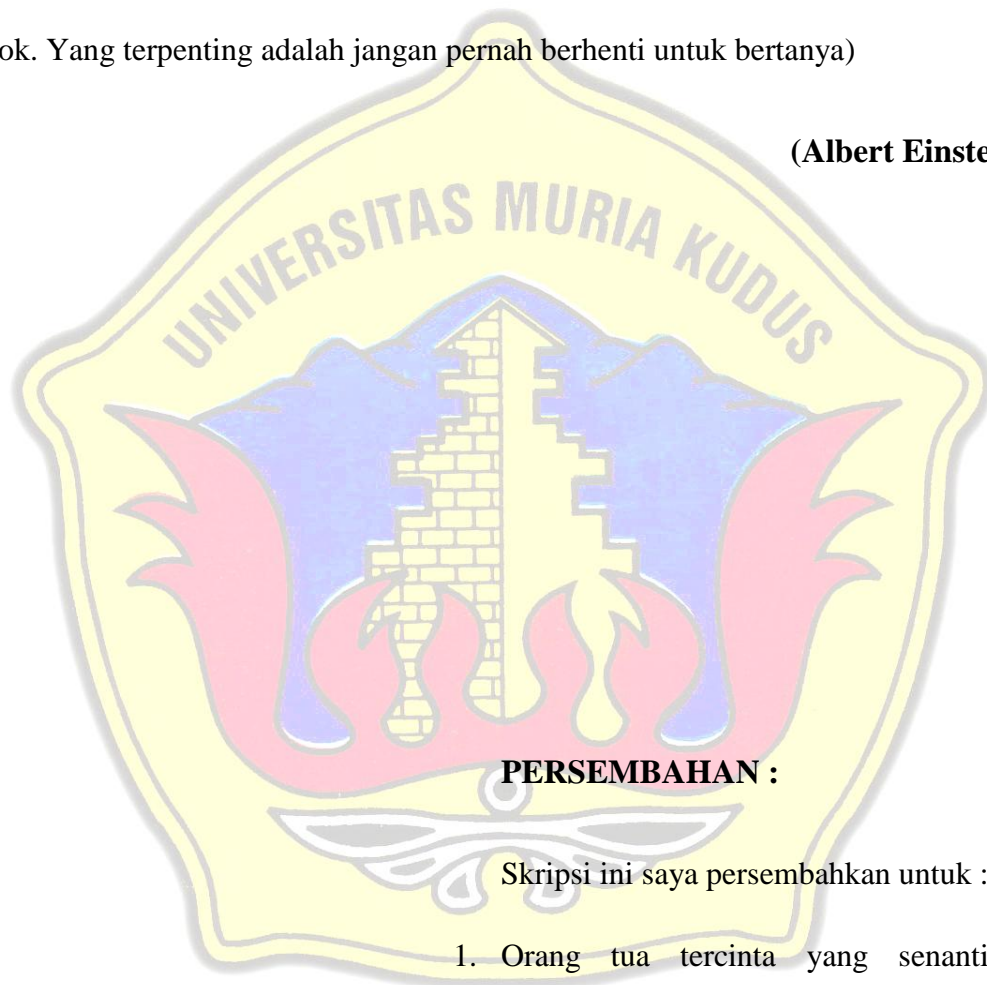
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2013**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

(Belajarlal dari hari kemarin, hiduplah untuk hari ini, berharaplah untuk hari esok. Yang terpenting adalah jangan pernah berhenti untuk bertanya)

(Albert Einstein)



PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan kasih sayangnya.
2. Dosen-dosenku yang berdedikasi tinggi
3. Sahabat-sahabatku yang tersayang

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Adib Hadi Permana ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

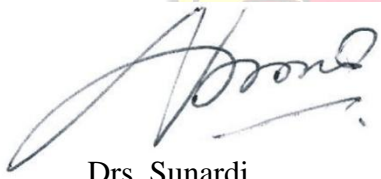
Kudus, September 2013

Pembimbing I



Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.
NIP.195104201982032001

Pembimbing II



Drs. Sunardi
NIP. 195211051983031004

Mengetahui,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd
NIP.19621219 198703 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Adib Hadi Permana (200931115) ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 14 September 2013 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Kudus, 14 September 2013
Dewan Penguji

Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.
NIP.195104201982032001

Ketua/Anggota


Drs. Sunardi
NIP. 195211051983031004

Anggota


Drs. Arista Kiswantoro
NIS. 0610713020001027

Anggota


Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd.
NIP . 19560619 198503 1 002

Anggota

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd
NIP.19621219 198703 1 001

PRAKATA

Seraya berucap puji syukur Alkhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas selesainya skripsi ini setelah melalui beberapa kendala dan kesulitan yang berarti.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan Studi Strata I untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Muria Kudus.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tak terlepas dari bantuan, serta bimbingan beberapa pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan kali ini penulis hendak sampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons Ketua Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
3. Dra. Hj. Sutarti, SE, MM. Dosen Pembimbing I yang telah baik hati memberikan bimbingan belajar dari awal sampai akhir selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Sunardi Dosen Pembimbing II yang telah baik hati memberikan bimbingan belajar dari awal sampai akhir selesainya penyusunan skripsi ini.

5. Kepala Sekolah MAN 1 Kudus yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
6. Guru-guru MAN 1 Kudus yang telah banyak memberikan berbagai informasi data dalam penelitian ini.
7. Dosen-dosen FKIP BK di Universitas Muria Kudus yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Harapan kami semoga skripsi ini dapat memenuhi harapan semua pihak.

Kudus, September 2013
Penulis


Adib Hadi Permana

ABSTRAK

Permana, Adib.Hadi.2013. "*Studi kasus penerapan konseling behavioristik untuk mengatasi siswa sering membolos di kelas X MAN 1 Kudus tahun pelajaran 2012/2013*". Skripsi. Program Studi Bimbingan Dan Konseling. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Dosen Pembimbing I : Dra.Hj.Sutarti,SE,MM. Pembimbing II : Drs. Sunardi.

Kata Kunci : *Konseling Behavioristik, Siswa Membolos*

Dalam Kegiatan pembelajaran disekolah, biasanya ditemukan masalah yang tidak mudah dipahami atau diselesaikan oleh orang dewasa. sehingga seringkali perilaku siswa yang kurang baik timbul pada siswa disekolah, khususnya di MAN 1 Kudus. Beberapa siswa sering membolos tidak masuk sekolah. Akibat dari sering membolos menyebabkan ketinggalan pelajaran dan prestasi yang kurang. Sehingga perlu diberikan konseling Behavioristik merupakan bentuk layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang dapat digunakan untuk mengatasi siswa membolos. Melalui layanan konseling Behavioristik diharapkan dapat membantu siswa mengubah perilaku membolos menjadi rajin masuk sekolah.

Pada penelitian ini penulis merumuskan permasalahan apakah konseling behavioristik dapat mengatasi siswa sering membolos di kelas X MAN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013?. Dan tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Menemukan faktor-faktor dominan penyebab siswa sering membolos di kelas X MAN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013, 2. Untuk mengatasi siswa sering membolos melalui konseling behavioristik di kelas X MAN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013. Sedangkan yang menjadi kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah: 1. Sebagai salah satu acuan dalam pelaksanaan layanan konseling, maka secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai model konseling behavioristik dalam mengatasi kenakalan siswa yang membolos sekolah, khususnya pada siswa kelas X MAN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013, 2. Menjadi dasar pijakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Dan kegunaan Praktis berupa: 1. Dapat digunakan sebagai acuan atau dasar menentukan kebijakan yang mendukung pelaksanaan program BK disekolah, 2. Dapat digunakan sebagai acuan untuk membantu siswa yang sering membolos melalui konseling behavioristik, 3. Dapat memberi masukan kepada wali kelas untuk memberikan informasi dan kerja samanya dalam menangani siswa yang sering membolos, 4. Dapat lebih memperhatikan anak-anak mereka, serta terus memberikan pendidikan contoh berperilaku yang baik dimanapun mereka berada, 5. Dapat memberi masukan bagi siswa tentang akibatnya sering membolos yang

menyebabkan kegagalan dalam menempuh pendidikan, 6. Dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan, menerapkan ilmu yang telah diperoleh.

Sesuai dengan judul penelitian, maka ruang lingkup penelitian adalah mengenai studi kasus untuk mengungkap perilaku siswa yang sering membolos dengan menerapkan model konseling Behavioristik pada tiga siswa agar kehadirannya lebih rajin. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: metode wawancara, observasi, *home visit*, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh, kemudian dibahas dan dianalisis dan dapat disimpulkan sebagai berikut: Klien 1 penyebab membolos disebabkan kurang disiplin, belum mempunyai tanggung jawab mengenai studinya, orang tua kurang memperhatikan anaknya. Klien 2 penyebab membolos disebabkan kurang memahami pentingnya kedisiplinan sekolah, malu dengan temannya, orang tua yang kurang memperhatikan anaknya. Klien 3 penyebab membolos disebabkan kurang disiplin, siswa yang tidak suka dengan peraturan sekolah, orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, tidak ada yang mengontrol kebiasaannya di sekolah. Melalui pendekatan behavioristik dengan menggunakan *Aversion therapy* sebanyak tiga konseling, Klien dapat menyadari tingkah lakunya yang keliru sehingga terjadi perubahan tingkah laku baru yang positif, yaitu dengan menemukan arahnya sendiri secara bertanggung jawab, kesadaran akan perbuatan yang akan merugikan diri sendiri.

Disarankan kepada: 1. Kepala sekolah agar selalu memberikan dukungan dan menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan untuk menunjang semangat belajar siswa, waktu luang istirahat siswa kelas X MAN 1 Kudus. 2. Bagi Guru pembimbing hendaknya dalam membantu mengatasi permasalahan siswa membolos dilakukan secara sistematis dengan teknik konseling behavioristik, dimulai dengan langkah mengidentifikasi masalah siswa, mendiagnosis, mengadakan prognosis, melakukan treatment dan melakukan evaluasi dan tindak lanjut. 3. Untuk wali kelas hendaknya mencermati dan segera menindak lanjuti dengan tindakan preventif apabila menemukan gejala-gejala siswa bersifat membolos. 4. Orang tua hendaknya memperhatikan serta memahami diri anak akan tugas untuk memantau anak dalam kegiatan sekolah.

ABSTRACT

Permana, Adib. Hadi. 2013. "*Case study approach to overcome behavioristic ditching students in class X MAN 1 Kudus in the academic year 2012/2013*". Skripsi. Bimbingan and Counseling. Faculty of Teacher Training and Education, University of Muria Kudus. Supervisor: I. Dra. Hj. Sutarti, SE. M. M., 2. Drs. Sunardi.

Keywords: *Behavioristic Counseling, Ditching Students.*

In school learning activities, usually found problems that are not easily understood or solved by an adult. So often a poor student behavior arise at school students, especially in the MAN 1 Kudus. Some students do not attend school often truant. Result of frequent truant cause to miss class and achievement less. So that needs to be given behavioristic counseling is a form of guidance and counseling services in schools that can be used to cope with truant students. Through counseling services Behavioristic expected to help students change behaviors to be diligent in school truancy.

In this study, the authors formulate the problem can be overcome if the counseling behavioristic often truant students in class X MAN Lesson 1 Kudus Year 2012/2013?. And objectives of this study were: 1. Dominant factors causing students to play truant in class X MAN Lesson 1 Kudus Year 2012/2013, 2. To overcome the frequent truant students through counseling behavioristic in class X MAN Kudus Year Lesson 1 2012/2013. While the theoretical usefulness of this research are: 1. As a reference in the implementation of counseling services, then theoretically this research can be used as a model in dealing with delinquency counseling behavioristic students who skip school, especially in class X MAN Lesson 1 Kudus Year 2012/2013, 2. Becomes the basis for subsequent studies. Practical and usability include: 1. Can be used as a reference or basis to determine policies that support the implementation of the school counseling program, 2. Can be used as a reference to assist students who are truant through counseling behavioristik, 3. Can provide input to the homeroom teacher to provide information and cooperation in dealing with students who are truant, 4. Can pay more attention to their children, as well as continue to provide educational examples of good behavior wherever they are, 5. Can provide feed back to students about the consequences often skipped which leads to failure in his education, 6. Can be used as a means to develop the capabilities and skills, apply knowledge that has been acquired.

In accordance with the title of the study, the scope of the case study research is to reveal the behavior of students who are frequently truant behavioristic

counseling by applying the model to the three students to be more diligent in his presence. The data collection method used in this study were: interviews, observation, home visits, and documentation.

The result can be obtained, then discussed and analyzed and can be summarized as follows: Client 1 deserted the cause due to lack of discipline, not to have the responsibility of his studies, his inattentive parents. Client 2 causes deserted due to lack of understanding of the importance of school discipline, embarrassed by her, the elderly are less attention to her. Client 3 causes deserted due to lack of discipline, students who do not like the rules of the school, parents are less attention to her, no one controls the school normally. Behavioristik approach using three counseling Aversion therapy, clients can realize a confused behavior until the new behavior changes are positive, that is to find her own responsibility, awareness of the act that will hurt yourself.

Advised to: 1. Principals to always give support and provide learning facilities required to support the students' learning spirit, break time Luwang class X MAN 1 Kudus. 2. For Teachers mentor should help in overcoming the problems of students truant done systematically with behavioristic counseling techniques, starting with measures to identify students' problems, diagnosis, prognosis organize, conduct and evaluate treatment and follow-up. 3. For homeroom teacher should observe and immediately follow up with preventive measures if it finds the symptoms students are truant. 4. Parents should pay attention to and understand the child will be the task of monitoring the activities of children in school.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LOGO.....	ii
JUDUL	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN PENGUJI	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	ix
ABSTACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	3
1.4.1 Kegunaan Teoristik.....	4
1.4.2 Kegunaan Praktis	4
1.5 Ruang Lingkup Masalah	5
1.6 Definisi Operasional.....	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Studi Kasus	7
2.1.1 Pengertian Studi Kasus	7
2.1.2 Tujuan Studi Kasus	7
2.1.3 CiriCirikasus	7

2.1.4 Langkahlangkahdalammengungkapkasus.....	8
2.2 PendekatanKonseling Behavioristik	11
2.2.1 pengertian Konseling Behavioristik.....	11
2.2.2 Ciri cirri Konseling Behavioristik.....	11
2.2.3 TujuanKonseling Behavioristik	12
2.2.4 Fungsi dan Peranan Konseling Behavioristik	13
2.2.5 Teknik Konseling Behavioristik	13
2.2.6 LangkahlangkahKonselingBehavioristik.....	16
2.2.7 Kelebihan dan kekurangan Konseling Behavioristik.....	17
2.3 Membolos.....	18
2.3.1 Pengertian Membolos	18
2.3.2 Faktor Yang Melatarbelakangi Siswa Sering Membolos	18
2.3.3 FaktorFaktorPenyebabPerilakuSering Membolos	20
2.3.4 Usaha Mengatasi Siswa Yang Sering Membolos	21
2.4 Penerapan Teknik Behavioristik Untuk Mengatasi siswa Membolos.....	24
2.5Hasil Penelitian Yang Relevan	26
2.6Kerangka Berfikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	31
3.2 Data dan Sumber Data	32
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.4 Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

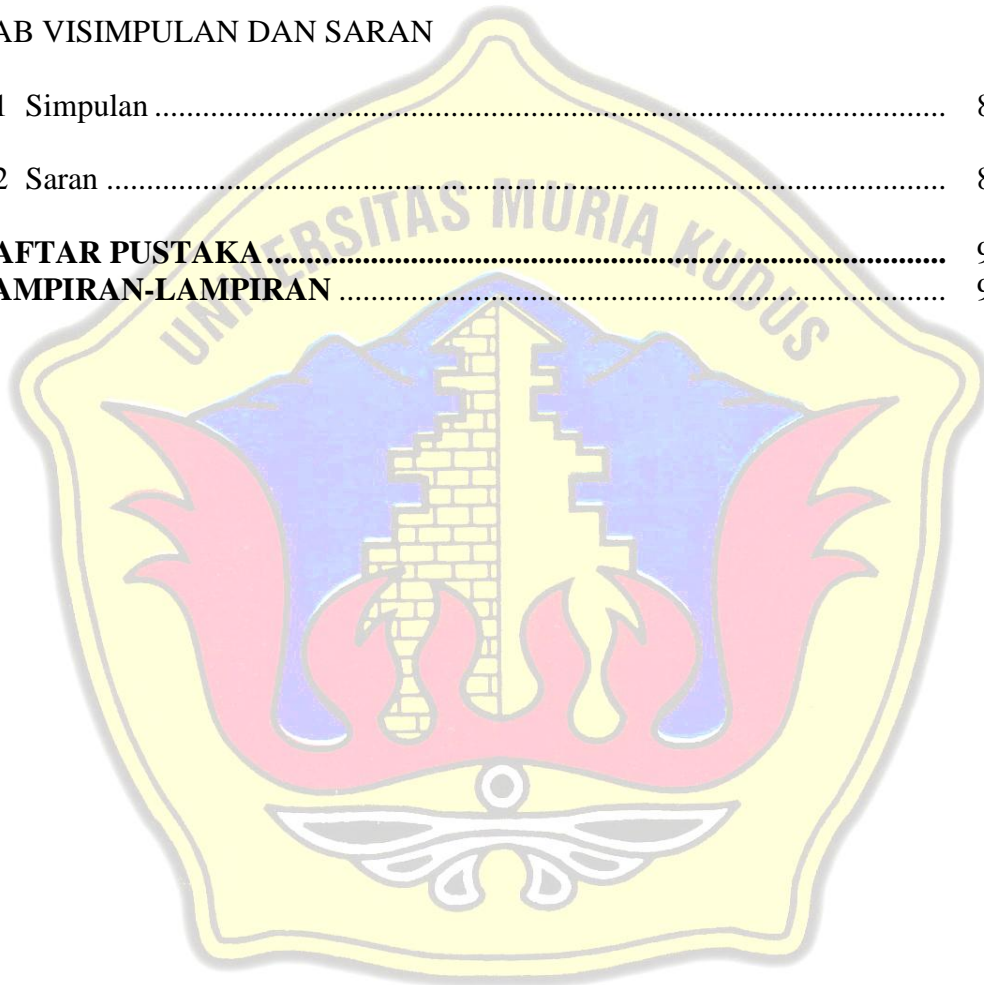
4.1 Penyajian Data klien I.....	43
4.2 Penyajian Data klienII	55
4.3 Penyajian Data klien III.....	67

BAB VPEMBAHASAN	79
-----------------------	----

BAB VISIMPULAN DAN SARAN

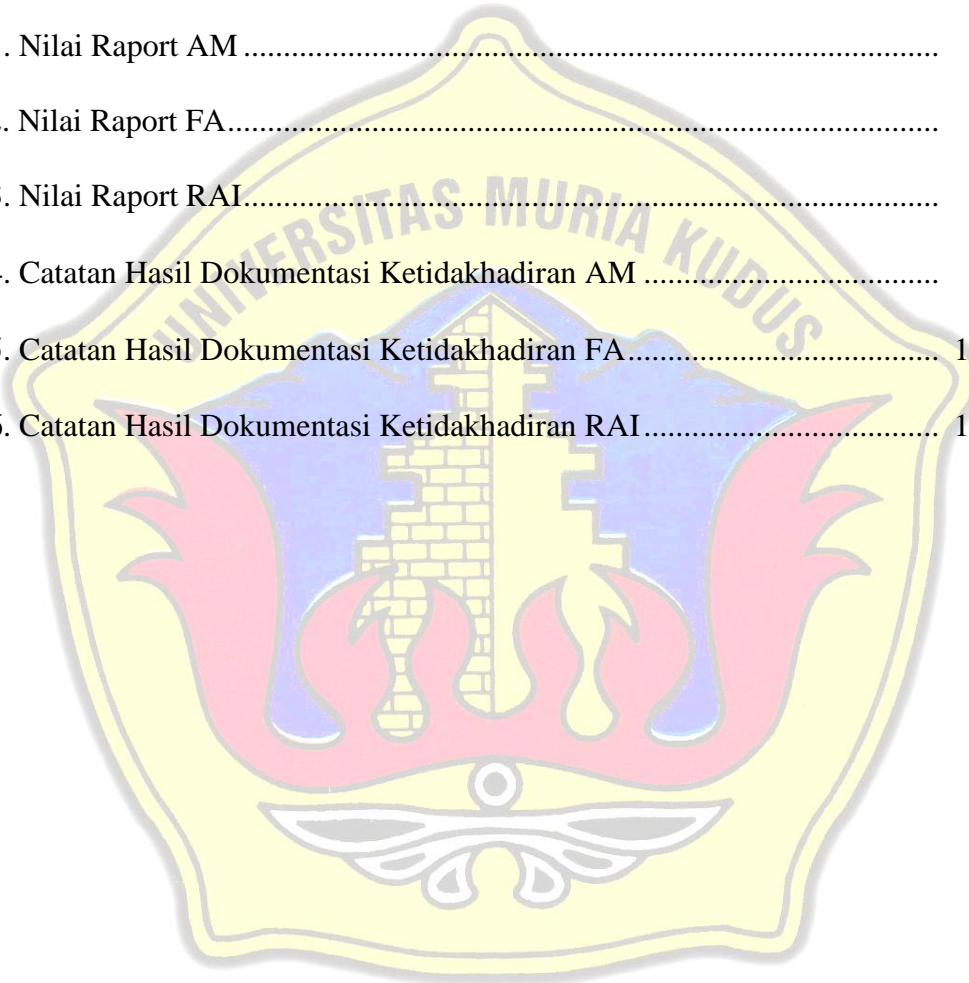
6.1 Simpulan	87
6.2 Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Daftar Siswa Kelas X-4 MAN 1 Kudus.....	92
3.2. Rekapitulasi Siswa Membolos.....	94
4.1. Nilai Raport AM.....	96
4.2. Nilai Raport FA.....	97
4.3. Nilai Raport RAI.....	98
4.4. Catatan Hasil Dokumentasi Ketidakhadiran AM.....	99
4.5. Catatan Hasil Dokumentasi Ketidakhadiran FA.....	100
4.6. Catatan Hasil Dokumentasi Ketidakhadiran RAI.....	101



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel 3.1 Nama siswa kelas X-4 MAN 1 Kudus	92
2. Tabel 3.2 Rekapitulasi Siswa Membolos kelas X-4.....	94
3. Tabel 4.1 Nilai Raport AM	96
4. Tabel 4.2 Nilai Raport FA.....	97
5. Tabel 4.3 Nilai Raport RAI.....	98
6. Tabel 4.4 Catatan Hasil Dokumentasi Ketidakhadiran AM.....	99
7. Tabel 4.5 Catatan Hasil Dokumentasi Ketidakhadiran FA.....	100
8. Tabel 4.6 Catatan Hasil Dokumentasi Ketidakhadiran RAI.....	101
9. Hasil Wawancara Wali Kelas AM	102
10. Hasil Wawancara Siswa Bersangkutan AM	105
11. Persiapan Konseling AM	107
12. Satuan Layanan Konseling Individu AM (Konseling 1).....	112
13. Pelaksanaan Konseling AM Ke 1	114
14. Laporan Pelaksanaan Konseling Individu AM ke 1	120
15. Satuan Layanan Konseling Individu AM (Konseling 2).....	123
16. Pelaksanaan Konseling AM Ke 2	125
17. Laporan Pelaksanaan Konseling Individu AM ke 2	128
18. Satuan Layanan Konseling Individu AM (Konseling 3).....	131
19. Pelaksanaan Konseling AM Ke 3	133
20. Laporan Pelaksanaan Konseling Individu AM ke 3	137
21. Hasil Wawancara Wali Kelas FA	140
22. Hasil Wawancara Siswa Bersangkutan FA.....	143
23. Hasil Wawancara Orang tua FA	145
24. Persiapan Konseling FA.....	147
25. Satuan Layanan Konseling Individu FA (Konseling 1).....	152
26. Pelaksanaan Konseling FA Ke 1	154
27. Laporan Pelaksanaan Konseling Individu FA ke 1	160

28. Satuan Layanan Konseling Individu FA (Konseling 2).....	163
29. Pelaksanaan Konseling FA Ke 2.....	165
30. Laporan Pelaksanaan Konseling Individu FA ke 2.....	168
31. Satuan Layanan Konseling Individu FA (Konseling 3).....	171
32. Pelaksanaan Konseling FA Ke 3.....	173
33. Laporan Pelaksanaan Konseling Individu FA ke 3.....	176
34. Hasil Wawancara Wali Kelas RAI.....	179
35. Hasil Wawancara Siswa Bersangkutan RAI.....	182
36. Hasil Wawancara Orang tua RAI.....	184
37. Persiapan Konseling RAI.....	186
38. Satuan Layanan Konseling Individu RAI (Konseling 1).....	191
39. Pelaksanaan Konseling RAI Ke 1	193
40. Laporan Pelaksanaan Konseling Individu RAI ke 1	199
41. Satuan Layanan Konseling Individu RAI (Konseling 2)	202
42. Pelaksanaan Konseling RAI Ke 2	204
43. Laporan Pelaksanaan Konseling Individu RAI ke 2	207
44. Satuan Layanan Konseling Individu RAI (Konseling 3)	210
45. Pelaksanaan Konseling RAI Ke 3	212
46. Laporan Pelaksanaan Konseling Individu RAI ke 3	216
47. Pernyataan	219
48. Keterangan Selesai Bimbingan	220
49. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	221
50. Riwayat Hidup	222
51. Lembar Konsultasi Penulisan Skripsi	223